

TEOLOGI INTEGRALISTIK SELAKU TEOLOGI UNTUK DIALOG DAN REKONSILIASI:

Belajar dari Tindakan *Bakudapa* dan *Bakubae* Orang Maluku

Yance Z. Rumahuru

1. Dasar Pemikiran

Berbicara mengenai teologi sudah tentu setiap orang berpikir tentang iman. Memang benar bahwa teologi berkaitan dengan iman, tetapi pertanyaannya adalah bagaimana iman itu dimengerti? Dalam ke-Kristen-an misalnya, apakah pada saat seseorang dibaptis dan mengaku percaya kepada Kristus, yang berarti pula beriman kepada Allah dalam Putra-Nya cukup pada suatu akta yakni pengakuan bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah dan juru selamat dunia, dan berhenti di sini?. Bukan kah pengakuan seperti itu perlu di-konkretkan lagi melalui sebuah sikap yang terbuka untuk dinilai oleh semua orang? Dalam hemat saya, ini adalah persoalan yang hendaknya di respon oleh setiap orang percaya. Secara khusus bagi umat Kristen, perlu disadari bahwa ke-Kristen-an bermula dari sebuah perjumpaan pribadi dengan "Pribadi" yang lain, yang diteruskan dengan akta pengakuan terbuka (Lihat Hardianto, 1998).